



PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK MENINGKATKAN INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SMK SASMITA JAYA PAMULANG, TANGERANG SELATAN

Fadillah¹, Sulistiyani², Ela Hulasoh³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail : dosen02197@unpam.ac.id, dosen01627@unpam.ac.id, dosen01910@unpam.ac.id

ABSTRAK

Masa remaja adalah waktu yang tepat untuk mendapatkannya pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Melalui pelatihan digital marketing para siswa diharapkan mampu membuka peluang usaha dengan mandiri dan berkesinambungan yaitu dengan berwirausaha. Sehingga, ada peningkatan intensi berwirausaha untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sasmita Jaya, Pamulang. Pelatihan digital marketing memberikan keterampilan khusus pada siswa, sehingga dapat mengelola keterampilannya sebagai sumber kehidupannya. Menumbuhkan jiwa berwirausaha pada siswa akan mengurangi tingkat pengangguran, karena setelah lulus dari sekolah diharapkan siswa mampu merintis usaha sendiri. Digital marketing merupakan suatu bentuk program mempromosikan atau memasarkan sebuah produk dan merk dengan menggunakan media digital. Hal ini terjadi karena perkembangan teknologi dan juga pengguna internet sehingga internet menjadi sebuah market yang sangat prospektif. Digital marketing merupakan solusi untuk menjangkau pelanggan lebih banyak dengan dana yang sedikit. Kehadiran teknologi saat ini merupakan peluang bagi para siswa untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dengan gadget yang dimiliki akan menjadi pemasaran yang paling ampuh dalam menggapai pangsa pasar konsumen yang lebih luas. Oleh Karena itu berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui seberapa pengaruhnya terhadap minat berwirausaha karena pengetahuan digital marketing (Istiqomah, 2021).

SMK merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidangnya, SMK membekali siswanya untuk bisa bekerja secara mandiri dan terampil. Bekal yang di dapat oleh siswa selama proses pelatihan digital marketing diharapkan mampu meningkatkan jumlah wirausaha. Sehingga, siswa lebih mandiri dan mampu menghadapi para pesaing di masa depan (Munarsih, n.d.). Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan secara signifikan dari tahun ke tahun, hingga telah mencapai lebih dari 130 juta pengguna di tahun 2017, yang didominasi oleh pengguna internet melalui perangkat mobile daripada desktop pc. Pelatihan digital marketing membantu siswa untuk memahami implementasi digital marketing yang paling efektif dan efisien atau selaras dengan tujuan bisnis yang diharapkan. Digital marketing tidak lagi menjadi sesuatu yang membingungkan, karena semua yang dilakukan dapat dijalankan sendiri dan diukur kinerjanya. Dari hasil analisa tersebut, para siswa yang mengikuti

pelatihan digital marketing dapat belajar untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam berwirausaha

Berangkat dari analisis situasi tersebut di atas, maka kemudian dilakukan pengabdian oleh tim pengabdian dari Universitas Pamulang terkait peningkatan pemahaman praktik digital marketing untuk meningkatkan intensi berwirausaha siswa SMK Sasmita Jaya Pamulang. Sebagai upaya untuk membangun upaya dan mendorong motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki oleh para siswa – siswi akan potensi berwirausaha yang dimiliki dan juga meningkatkan kompetensi literasi digital terkait marketing. Dalam pengabdian ini akan terjadi transfer pengetahuan, keterampilan dan penguasaan teknologi kepada para peserta didik sehingga peserta didik menjadi berdaya atau memiliki kekuatan untuk mengembangkan jiwa wirausaha. Melalui pengabdian ini maka diharapkan para siswa-siswi SMK Sasmita Jaya Pamulang akan mampu mengembangkan usaha dan melakukan pemasaran secara digital. Metode yang diterapkan pada pelaksanaan program kegiatan PKM ini adalah pemberian materi dan pelatihan Ipteks kepada berupa teori dan contoh dalam melakukan praktik pemasaran digital guna mengembangkan usaha dengan strategi digital marketing. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan komprehensif yaitu melatih secara keseluruhan peserta didik.

Kata Kunci : Digital Marketing, Intensi Wirausaha.

ABSTRACT

Dolescence is a great time to acquire entrepreneurial knowledge and skills. Through digital marketing training, students are expected to be able to open business opportunities independently and sustainably, namely by entrepreneurship. Thus, there is an increase in entrepreneurial intentions for Sasmita Jaya Vocational High School (SMK) students, Pamulang. Digital marketing training provides special skills to students, so they can manage their skills as a source of life. Fostering an entrepreneurial spirit in students will reduce unemployment rates, because after graduating from school it is hoped that students will be able to start their own businesses. Digital marketing is a form of program to promote or market a product and brand using digital media. This happens because of technological developments and also internet users so that the internet has become a very prospective market. Digital marketing is a solution to reach more customers with less money. The presence of technology today is an opportunity for students to grow an entrepreneurial spirit with the gadgets they have which will be the most effective marketing in reaching a wider share of the consumer market. Therefore, based on this background, researchers want to know how much influence it has on interest in entrepreneurship due to digital marketing knowledge (Istiqomah, 2021).

SMK is one part of the education system which is expected to produce graduates who are competent in their fields, SMK equips its students to be able to work independently and skillfully. The provision that students get during the digital marketing training process is expected to be able to increase the number of entrepreneurs. Thus, students are more independent and able to face competitors in the future (Munarsih, n.d.). The growth of internet users in Indonesia has increased significantly from year to year, reaching more than

130 million users in 2017, which are dominated by internet users via mobile devices rather than desktop PCs. Digital marketing training helps students to understand the most effective and efficient implementation of digital marketing or in line with expected business goals. Digital marketing is no longer something that is confusing, because everything that is done can be run alone and its performance is measured. From the results of this analysis, students who take part in digital marketing training can learn to make better changes in entrepreneurship

Departing from the situation analysis above, a service team from Pamulang University carried out a service related to increasing understanding of digital marketing practices to increase the entrepreneurial intentions of Sasmita Jaya Pamulang Vocational High School students. As an effort to build efforts and encourage motivation and raise awareness of the potential possessed by students for their entrepreneurial potential and also increase digital literacy competencies related to marketing. In this service there will be a transfer of knowledge, skills and mastery of technology to students so that students become empowered or have the strength to develop an entrepreneurial spirit. Through this dedication, it is hoped that Sasmita Jaya Pamulang Vocational High School students will be able to develop businesses and carry out digital marketing. The method applied to the implementation of this PKM activity program is the provision of materials and science and technology training to the form of theory and examples in carrying out digital marketing practices in order to develop a business with a digital marketing strategy. The method used in the training is a comprehensive training method that is to train all students.

Keywords : Digital Marketing, Entrepreneurial Intention

PENDAHULUAN

Pemasaran digital mencakup semua kegiatan pemasaran menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet berbagai strategi dan media digital yang bertujuan untuk berkomunikasi dengan calon konsumen melalui komunikasi online. Pemasaran digital sendiri memiliki konsep yang memaksimalkan jaringan internet sebagai komoditas utamanya. Pemasaran yang sebelumnya hanya mengandalkan televisi saat ini sudah naik menggunakan teknologi industri 4.0 memanfaatkan peran internet. Intensi

kewirausahaan adalah keinginan diri atau kebulatan tekak untuk berani bertindak menciptakan produk baru sebagai wujud nyata memulai usaha baru dari apa yang diketahui, disenangi dan ditekuni dengan segala resiko yang siap ditanggungnya untuk memperoleh keuntungan untuk kehidupan yang lebih baik.

Lahirnya digital marketing tidak lain karena keberadaan dunia digital dalam hal ini perkembangan internet. Hari ini, masyarakat tidak lagi harus membeli

produk atau jasa secara langsung, akan tetapi dapat melakukan aktivitas belanja hanya melalui genggam tangan yaitu dengan berbelanja secara online. Model yang berbeda, zaman yang berkembang, perubahan cara belanja ini, semua sejalan dengan perubahan yang terjadi. Kita dapat melihat tumbuh kembang dari berbagai market place, situs belanja online, baik itu bersifat kelompok, milik perusahaan, atau pribadi. Tidak hanya melalui web, kita juga dapat melihat tumbuh kembang dunia belanja secara digital ini bahkan merambah di media sosial, yang juga pada akhirnya pemilik platform media sosial pun berinovasi menghadirkan pengalaman berbelanja dengan membuat model market place yang melekat di media sosial, seperti Market Place ala Facebook dan Instagram.

Secara umum pengertian dari marketing adalah suatu rangkaian kegiatan atau aktivitas yang bertujuan untuk memasarkan suatu produk, baik berupa barang atau jasa, dengan berbagai cara agar produk tersebut dikenal, disukai dan digunakan oleh masyarakat luas dalam hal ini target pasar. Selain pengertian di atas, marketing dapat juga diartikan sebagai perpaduan berbagai aktivitas yang saling

terkait dengan tujuan utama untuk mengetahui kebutuhan konsumen atau pasar. Data dan informasi tersebut akan memudahkan perusahaan untuk menciptakan atau mengembangkan suatu produk, menentukan harga, pelayanan, dan cara promosi agar kebutuhan pasar tersebut dapat terpenuhi dan perusahaan mendapatkan keuntungan.

Masa remaja adalah waktu yang tepat untuk mendapatkannya pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Melalui pelatihan digital marketing para siswa diharapkan mampu membuka peluang usaha dengan mandiri dan berkesinambungan yaitu dengan berwirausaha. Sehingga, ada peningkatan intensi berwirausaha untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sasmita Jaya, Pamulang. Pelatihan digital marketing memberikan keterampilan khusus pada siswa, sehingga dapat mengelola keterampilannya sebagai sumber kehidupannya. Menumbuhkan jiwa berwirausaha pada siswa akan mengurangi tingkat pengangguran, karena setelah lulus dari sekolah diharapkan siswa mampu merintis usaha sendiri.

Digital marketing merupakan suatu bentuk program mempromosikan atau memasarkan sebuah produk dan merk dengan menggunakan media digital. Hal ini terjadi karena perkembangan teknologi dan juga pengguna internet sehingga internet menjadi sebuah market yang sangat prospektif. Digital marketing merupakan solusi untuk menjangkau pelanggan lebih banyak dengan dana yang sedikit. Kehadiran teknologi saat ini merupakan peluang bagi para siswa untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dengan gadget yang dimiliki akan menjadi pemasaran yang paling ampuh dalam menggapai pangsa pasar konsumen yang lebih luas. Oleh Karena itu berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui seberapa pengaruhnya terhadap minat berwirausaha karena pengetahuan digital marketing (Istiqomah, 2021).

Kemajuan teknologi dimana kita bisa memasarkan produk wirausaha kita melalui smartphone tentunya akan menambah subur intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Dari martphone, kita bisa mencari dan menjual barang kita, banyak aplikasi yang bisa kita pakai diantaranya,

WhatsApp group, Facebook, Instagram, marketplace lainnya seperti lazada, tokopedia, bukalapak, shoppe dan sebagainya. Kemudahan di era digital ini juga memudahkan mahasiswa mendapatkan ide, mengkreasi dan menginovasi suatu produk baru, sehingga ajaran luhur Ki Hadjar Dewantara yakni niteni, niroke dan nambahi sangat terdukung untuk dilakukan (Prawita & Dwi Cahya, 2022). kemudahan pemasaran digital diharapkan mampu menciptakan intensi peserta didik untuk berwirausaha menjadi lebih tinggi.

SMK Sasmita Jaya berlokasi di Jl.Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan Prov. Banten, merupakan SMK dengan visi Membentuk Insan Indonesia Yang Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu pengetahuan dan terampil dalam menghadapi tantangan global, berjiwa mandiri, serta mempunyai kompetensi yang unggul untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan. SMK merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidangnya, SMK membekali

siswanya untuk bisa bekerja secara mandiri dan terampil. Bekal yang di dapat oleh siswa selama proses pelatihan digital marketing diharapkan mampu meningkatkan jumlah wirausaha. Sehingga, siswa lebih mandiri dan mampu menghadapi para pesaing di masa depan (Munarsih, n.d.). Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan secara signifikan dari tahun ke tahun, hingga telah mencapai lebih dari 130 juta pengguna di tahun 2017, yang didominasi oleh pengguna internet melalui perangkat mobile daripada desktop pc. Pelatihan digital marketing membantu siswa untuk memahami implementasi digital marketing yang paling efektif dan efisien atau selaras dengan tujuan bisnis yang diharapkan. Digital marketing tidak lagi menjadi sesuatu yang membingungkan, karena semua yang dilakukan dapat dijalankan sendiri dan diukur kinerjanya. Dari hasil analisa tersebut, para siswa yang mengikuti pelatihan digital marketing dapat belajar untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam berwirausaha.

Berangkat dari analisis situasi tersebut di atas, maka kemudian dilakukan pengabdian oleh tim pengabdian dari

Universitas Pamulang terkait peningkatan pemahaman praktik digital marketing untuk meningkatkan intensi berwirausaha siswa SMK Sasmita Jaya Pamulang. Sebagai upaya untuk membangun upaya dan mendorong motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki oleh para siswa – siswi akan potensi berwirausaha yang dimiliki dan

Tempat dan Waktu

Bertempat di gedung SMK SMK Sasmita Jaya, Pamulang, Tangerang Selatan. Adapun waktu yang ditentukan adalah pukul 09.00 WIB sd Selesai.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan komprehensif yaitu melatih secara keseluruhan peserta Mitra. Program yang sudah disepakati dengan mitra yaitu SMK Sasmita Jaya 2 dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode penyampaian informasi langsung dengan metode ceramah dari tim pengabdian.
- 2) Training/pelatihan/tutorial pemasaran secara digital dengan

menggunakan berbagai aplikasi digital dalam mengelola bisnis, seperti

- *Social Media Marketing* yaitu dengan memasarkan produk dengan *platform* di media sosial seperti Facebook dan Twitter karena dapat dilakukan dengan biaya yang minim bahkan gratis.
- Email Marketing yaitu, Pemasaran email yang berfokus pada mempertahankan pelanggan yang sudah ada, serta memperoleh pelanggan baru. Email marketing merupakan teknik yang sangat baik untuk membangun kesadaran merek, dan mendorong pembelian berulang.
- Ecommerce yang merupakan salah satu bisnis yang paling sering digeluti oleh masyarakat di Indonesia karena memberikan keuntungan yang menjanjikan. Hal ini sudah jelas karena terdapat beberapa manfaat e-commerce yang diberikan baik kepada pemilik usaha ataupun konsumen.

Sesi diskusi dan tanya jawab antara tim pengabdian dan peserta terkait dengan materi yang telah diberikan. Untuk itu diperlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program. juga meningkatkan kompetensi literasi digital terkait marketing. Dalam pengabdian ini akan terjadi transfer pengetahuan, keterampilan dan penguasaan teknologi kepada para peserta didik sehingga peserta didik menjadi berdaya atau memiliki kekuatan untuk mengembangkan jiwa wirausaha. Melalui pengabdian ini maka diharapkan para siswa-siswi SMK Sasmita Jaya Pamulang akan mampu mengembangkan usaha dan melakukan pemasaran secara digital. Metode yang diterapkan pada pelaksanaan program kegiatan PKM ini adalah pemberian materi dan pelatihan Ipteks kepada berupa teori dan contoh dalam melakukan praktik pemasaran digital guna mengembangkan usaha dengan strategi digital marketing. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan komprehensif yaitu melatih secara keseluruhan peserta didik.

1. Pelaksanaan yang berisikan sesi tanya-jawab.
2. Kegiatan diakhiri dengan

pembacaanda penutup.

Adapun untuk materi disusun persubmateri yang meliputi:

1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
3. Fungsi PAUD
4. Mengapa PAUD Penting
5. Prinsip Pembelajaran PAUD

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyampaian materi dilaksanakan di Yayasan dalam tiga urutan yaitu:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi.
2. Tanya jawab tentang materi.
3. Quiz

Tanya jawab tentang materi

Terlebih dahulu pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan dan dari manfaat pentingnya pendidikan anak, selanjutnya pemateri memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan siswa.

Quiz

Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait mengenai pendidikan anak sejak dini, siswa diperbolehkan untuk rebutan menjawab pertanyaan, yang berhak menjawab adalah yang mengangkat tangan terlebih dahulu, dan jika jawabannya tepat maka diberikan hadiah. Quiz dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana siswa telah memahami materi, dan untuk memotivasi belajar dengan baik. Peserta sangat antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMK Sasmita Jaya, Pamulang, Tangerang Selatan bertambah pengetahuan dan skill lifenya mengenai digital marketing yang dimentori langsung oleh Dosen Universitas Pamulang dalam PKM ini, selain itu mereka pun semakin bertambah motivasinya dalam berwirausaha kelak. Dengan demikian, judul PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK MENINGKATKAN INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SMK SASMITA JAYA PAMULANG, TANGERANG SELATAN merupakan PKM yang bertujuan untuk

memperkenalkan dan memberikan kemampuan serta keterampilan digital marketing kepada siswa-siswi SMK Sasmita Jaya, Pamulang dalam meningkatkan intensi berwirausaha merupakan wahana bagi dosen untuk mengabdikan keilmuannya di bidang pemasaran terhadap masyarakat dalam hal ini siswa/siswi SMK Sasmita Jaya Pamulang, di tengah permasalahan sosial yang di alami negara saat ini, salah satunya adalah semakin meningkatnya pengangguran pada Angkatan kerja Indonesia setelah lulus sekolah SLTA.

DOKUMENTASI KEGIATAN



REFERENSI

- Fajri, C., Susanto, S., Suworo, S., Sairin, S., & Tarwijo, T. (2021). Pelatihan Perencanaan Kewirausahaan Hidroponik Dan Penguatan Kelembagaan Santripreneur Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 154-160.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat, 1(1).*
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana, 1(2)*, 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm, 1(1)*, 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif, 1(1)*, 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2)*, 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). Manajemen Keuangan Untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen, 2(2)*, 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal*

- Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Afaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal AbdimasTri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35.
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). Penyuluhan Kreatif dan Inovatif Meningkatkan Mutu Produksi UMKM di Desa Belega Kabupaten Gianyar. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D., Hidayati, N., Kamilah, N., Akhna, A. P., Sari, I. I., & Pratama, D. H. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Kepada Ibu PKK Rt 004 Rw 003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(2), 7-14.
- Pasaribu, V. L. D. (2021). Pelatihan Berbasis Online Di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Fitiryani, B., Fauziah, N., Syaharani, P. N., Saputri, R. I., & Nasyadilla, R. P. (2022). Perpustakaan Dalam Rangka Meningkatkan Minat Belajar Anak Remaja. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 352-361.

Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).

<https://www.academia.edu/download/73357934/5.pdf>

<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mp/article/download/4908/2675>

https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_anak_usia_dini

<https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/mengapa-paud-penting-bagi-perkembangan-anak/>